



**STATUS KEPEMILIKAN HARTA BENDA WARISAN DALAM
KELUARGA MENURUT ADAT PERKAWINAN NUA PU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

CARLOS MARIO PATI SANDA NGGUMBE

NPM: 14.75.5471

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK

LEDALERO

2020/2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Carlos Mario Pati Sanda Nggumbe
2. Npm : 14.75.5471
3. Judul : Status Kepemilikan Harta Benda Warisan dalam Keluarga Menurut Adat Perkawinan Nua Pu

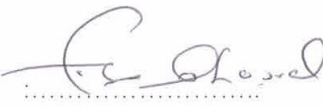
4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic.

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


.....

.....

.....

5. Tanggal Diterima : 14 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

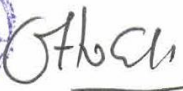
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
12 Juni 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

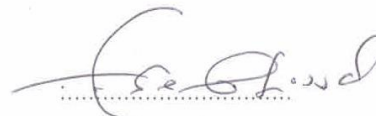


Ketua,


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.
2. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic.
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carlos Mario Pati Sanda Nggumbe

NPM : 14.75.5471

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2021

Yang menyatakan



Carlos Mario P. S. Nggumbe

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Carlos Mario Pati Sanda Nggumbe

NPM : 14.75.5471

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

Status Kepemilikan Harta Benda Warisan Dalam Keluarga Menurut Adat Perkawinan Nua Pu

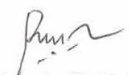
beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 10 Juni 2021

Yang Menyatakan


Carlos Mario P. S. Nggumbe

ABSTRAK

Carlos Mario Pati Sanda Nggumbe. 14.75.5471. ***Status Kepemilikan Harta Benda Warisan dalam Keluarga Menurut Adat Perkawinan Nua Pu***. Skripsi. Program Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan status kepemilikan harta benda warisan dalam keluarga menurut adat perkawinan Nua Pu, dan (2) mendeskripsikan selang pandang tentang adat Nua Pu.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Objek yang diteliti adalah status kepemilikan harta benda warisan dalam keluarga menurut adat perkawinan Nua Pu. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat bahasa adat yang diungkapkan saat proses wawancara. Sumber data utama penelitian ini adalah wawancara. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan, khususnya tentang adat budaya masyarakat Ende-Lio secara umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif, yang meliputi proses wawancara. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data sebagai berikut. *Pertama*, membaca ulang semua data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara. *Kedua*, mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian. *Ketiga*, mencatat dan menganalisis semua data yang telah dikumpulkan entah dari hasil wawancara dan beberapa teori yang dipelajari untuk dikelompokkan menjadi bagian penting dalam membuat tulisan yang relevan dengan tema penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model mengalir (*flow model of analisis*). Teknik analisis data dengan model mengalir dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data yang dilakukan dengan menggunakan data dari sumber utama, yakni hasil wawancara dan didukung oleh beberapa pendapat yang ditulis dalam berbagai teks yang berkaitan dengan kajian mengenai status kepemilikan harta benda warisan dalam keluarga menurut adat perkawinan Nua Pu.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa status kepemilikan harta benda warisan dalam keluarga menurut adat perkawinan masyarakat Nua Pu terdiri atas dua pokok pembahasan penting sebagai berikut. *Pertama*, kepemilikan harta benda warisan dalam keluarga menurut adat perkawinan masyarakat Nua Pu mengikuti sistem perkawinan adatnya. *Kedua*, anak laki-laki dan perempuan memiliki hak dalam menerima harta benda warisan dalam keluarga, tetapi status kepemilikan harta benda warisan berbeda antara keduanya. Selain itu manfaat dari status kepemilikan harta benda warisan dalam keluarga menurut adat perkawinan Nua Pu, yakni mensejahterakan dan menjaga keharmonisan dalam kehidupan setiap keluarga, khususnya soal hubungan antara anak-anak dalam keluarga.

Kata Kunci: *Perkawinan, Harta Benda Warisan, dan Adat Nua*

ABSTRACT

Carlos Mario Pati Sanda Nggumbe. 14.75.5471. *Status of Ownership of Inherited Property in the Family According to the Marriage Traditions of Nua Pu*. Thesis. Ledalero Catholic Philosophy College Undergraduate Program. 2021.

This study aims to (1) describe the ownership status of inherited property in the family according to the marriage customs of Nua Pu, and (2) to describe at a glance about the Nua Pu custom.

The method used in this research is a qualitative approach. The object under study is the status of inheritance in the family according to the marriage customs of Nua Pu. The data in this study are in the form of traditional language words and sentences that are expressed during the interview process. The main data source of this research is interviews. The source of secondary data was obtained from literature review, especially about the cultural customs of the Ende-Lio people in general. The data collection technique used is an interactive technique, which includes the interview process. The steps taken in data collection are as follows. *First*, reread all the data that has been collected from the interviews. *Second*, collect and study several theories relevant to the research theme. *Third*, recording and analyzing all the data that has been collected either from the results of interviews and several theories learned to be grouped into an important part in making writings that are relevant to the research theme. The data analysis technique used is flow model analysis (*flow model of analysis*). The data analysis technique with the flow model starts from data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validity technique used is a data triangulation technique carried out using data from the main source, namely the results of interviews and supported by several opinions written in various texts relating to studies on the status of ownership of inherited property in the family according to the marriage customs of Nua Pu.

Based on the results of the study, it was concluded that the status of ownership of inherited property in the family according to the marriage customs of the Nua Pu community consisted of two important topics as follows. *First*, the ownership of inherited property in the family according to the marriage customs of the Nua Pu community follows the customary marriage system. *Second*, sons and daughters have the right to receive inherited property in the family, but the status of ownership of inherited property is different between the two. In addition, the benefits of ownership status of inherited property in the family according to the marriage customs of Nua Pu, namely the welfare and maintaining harmony in the life of each family, especially regarding the relationship between children in the family.

Keywords: *Marriage, Inheritance Property, and Nua Customs*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul, **Status Kepemilikan Harta Benda Warisan dalam Keluarga menurut Adat Perkawinan Nua Pu**. Tulisan ini dibuat untuk menyadarkan kembali masyarakat Nua Pu khususnya bagi kelompok generasi penerus akan pentingnya nilai-nilai dalam peraturan pembagian kepemilikan harta benda warisan keluarga. Melalui kesadaran akan pentingnya nilai-nilai itu, kemudian mewujudkan kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat lewat keharmonisan dalam hidup berkeluarga. Selain itu, karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan karya tulis ini, ada begitu banyak bantuan dan bimbingan serta dorongan yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

Pertama, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten. Mereka telah membantu penulis secara akademik dalam menyusun karya tulis ini. *Kedua*, Seminari Tinggi Inter Diosesan Santo Petrus Ritapiret yang telah mendidik dan menempah penulis khususnya secara akademik sehingga penulis mampu menyusun karya tulis ini. *Ketiga*, Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. yang telah dengan setia dan penuh tanggung jawab membimbing penulis dalam proses pengerjaan karya tulis ini dari awal hingga selesai. Segala bentuk koreksi dan masukan beliau terkait tulisan entah itu pada proses bimbingan maupun saat ujian, sangat membantu dalam menyempurnakan karya tulis ini. *Keempat*, Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic. sebagai penguji yang telah memberikan banyak koreksi dan catatan kritis guna menyempurnakan karya tulis ini. *Kelima*, beberapa anggota pemangku adat Nua Pu yang diwawancarai sebagai narasumber dalam menyusun tulisan ini dan kepada semua masyarakat Nua Pu. *Keenam*, bapa, mama, saudara dan saudari serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril yang baik dalam setiap usaha, perjuangan, karya dan cita-cita. *Ketujuh*, teman-teman seangkatan dan adik-

adik di STFK Ledalero, yang telah mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing. *Kedelapan*, semua orang yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan cara masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan karya ini sangat diharapkan. Segala bentuk kritik dan masukan itu akan diterima dengan senang hati oleh penulis.

Ledalero, Juni 2021

Carlos Mario Pati Sanda Nggumbe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG ADAT NUA PU.....	11
2.1 Pengantar Singkat.....	11
2.2 Mengenal Budaya dan Adat Istiadat Nua Pu.....	11
2.2.1 Sejarah Kampung Adat	11
2.2.2 Keadaan Geografis	15
2.2.3 Struktur Sosial.....	16
2.2.3.1 <i>Ria Bewa</i>	16
2.2.3.2 <i>Mosalaki</i>	18
2.2.3.3 <i>Ata Laki</i>	20
2.2.3.4 <i>Ana Kalo Fai Walu</i>	21
2.3. Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Adat Nua Pu	24
2.3.1. Status Kependudukan.....	24
2.3.2 Hubungan Kekerabatan dalam Masyarakat.....	25

2.3.3 Pendidikan Masyarakat	27
2.3.4 Kesehatan Masyarakat.....	29
2.3.5 Ekonomi Masyarakat.....	30
2.3.6 Kehidupan Religius	32
2.3.7 Upacara Adat Nua Pu.....	33
2.4 Macam-macam Tarian Adat Nua Pu	36
2.4.1 <i>Gawi</i>	36
2.4.2 <i>Wanda Pa'u</i>	37
2.5 Kesimpulan.....	38

BAB III KEPEMILIKAN HARTA BENDA WARISAN DALAM

KELUARGA MENURUT ADAT PERKAWINAN NUA PU

3.1 Pengantar Singkat.....	39
3.2 Perkawinan.....	39
3.2.1 Arti Perkawinan	39
3.2.2 Bentuk-Bentuk Perkawinan.....	44
3.2.2.1 Menurut Jumlah Suami atau Istri	44
3.2.2.2 Menurut Asal Suami atau Istri	45
3.2.3 Fungsi dan Tujuan Perkawinan.....	46
3.2.4 Arti Warisan dalam Keluarga	48
3.3 Perkawinan Adat Nua Pu	50
3.3.1 Arti Perkawinan	50
3.3.2 Jenis-Jenis Perkawinan.....	52
3.3.2.1 Perkawinan <i>Ana Ale</i>	52
3.3.2.2 Perkawinan <i>Ana Paru Dheko</i>	54
3.3.2.3 Perkawinan <i>Ana Dhoko To'o Wangga</i>	55
3.3.2.4 Perkawinan <i>Dube Sa'o</i>	56
1.3.3 Sistem Perkawinan Adat	57
1.4 Kepemilikan Harta Benda Warisan Keluarga dalam Perkawinan	
Adat Nua Pu	58
3.4.1 Arti Harta Benda Warisan	58
3.4.2 Macam-Macam Harta Benda Warisan.....	61

3.4.2.1 <i>Ngebho Ria</i>	61
3.4.2.2 <i>Ngebho Lo'o</i>	62
3.4.3 Status Kepemilikan Harta Benda Warisan.....	63
3.4.3.1 Bagi Anak Laki-Laki.....	64
3.4.3.2 Anak Perempuan	66
3.4.3.3 Keluarga Tanpa Anak.....	67
3.4.4 Syarat-Syarat Kepemilikan Harta Benda Warisan	68
3.4.5 Manfaat Kepemilikan Harta Benda Warisan.....	69
3.5 Kesimpulan	70
 BAB IV PENUTUP	72
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Saran	76
4.2.1 Keluarga	76
4.2.2 Pemerintah Lokal Kabupaten Ende.....	76
4.3.3 Gereja Lokal Keuskupan Agung Ende.....	77
 DAFTAR PUSTAKA	78